

**PENERAPAN ELEMEN JURNALISME DALAM BERITA
COVID-19 DI MEDIA ONLINE HALLORIAU.COM**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Oleh

TEGUH AZMI
NIM. 11543102321

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

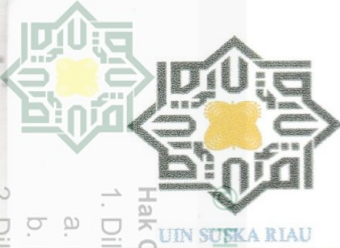
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Teguh Azmi
 NIM : 11543102321
 Judul : Penerapan Elemen Jurnalisme Dalam Berita Covid-19 Di Media Online HalloRiau.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 22 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Desember 2022

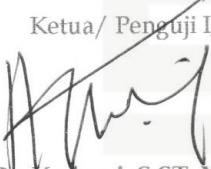


Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

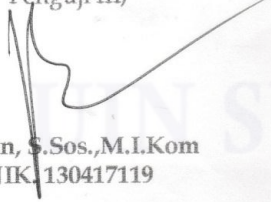
Ketua/ Penguji I,


 Dr. Kodarni, S.ST.,M.Pd
 NIK. 130311014


Sekretaris/ Penguji II,


 Edison, S.Sos.,M.I.Kom
 NIK. 130 417 082

Penguji III,


 Usman, S.Sos.,M.I.Kom
 NIK. 130417119

Penguji IV,


 Rohayati, S.Sos.,M.I.Kom
 NIP. 198808012020122018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761 562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email:
fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Teguh Azmi

Nim : 11543102321

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Penerapan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam Berita Covid-19 di Media Online Halloriau.com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Desember 2022

Pembimbing,

Mustafa, M.I. Kom

NIP/NIK. 130 417 024

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Teguh Azmi
 NIM : 11543102321
 Judul : Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online Halloriau.com

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Jum'at
 Tanggal : 27 Mei 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

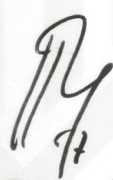
Pekanbaru, 27 Mei 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Suardi, M. I. Kom
 NIP. 19780912 201411 1 003

Penguji II,


Rusyda Fauzana, M. Si
 NIP. 19840504 201903 2 011

Karya cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 09 Desember 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Teguh Azmi
NIM : 11543102321
Judul Skripsi : Penerapan Elemen Jurnalisme Bill Kovach Dan Tom Rosenstiel Dalam Berita Covid-19 Di Media Online Halloriau.Com

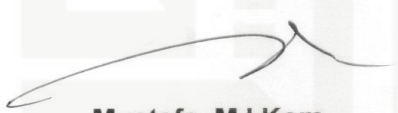
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

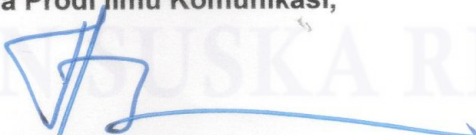
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Mustafa. M.I.Kom
NIP./NIK. 130 417 024

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Teguh Azmi
NIM : 11543102321
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 13 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Teguh Azmi
NIM. 11543102321

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Teguh Azmi
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiau.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberitaan media online, seperti yang diketahui bahwa berita media online adalah laporan mengenai suatu peristiwa yang dikemas oleh media sebagai sarannya yang berisi mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang akan dipublikasikan berupa berita (*news*). Penelitian ini menggunakan teori elemen jurnalisme Bill Kovach and Tom Rosenstiel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiau.com. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dokumentasi serta menggunakan metode analisis isi. Penelitian ini menemukan bahwa media online HalloRiau.com dari hasil penelitian hanya satu elemen jurnalisme Bill Kovach secara utuh dan konsisten yaitu tunduk pada kebenaran. Namun pada delapan elemen lainnya lagi masih belum diterapkan secara konsisten baik itu Berpihak pada warga, independensi, menyediakan forum publik unruk kritik, komentar maupun dukungan bagi warga, menjaga berita agar komprehensif dan profesional, Keharusan bagi seorang jurnalis menggunakan narasi, membuat berita menjadi menarik dan relevan serta disiplin dalam masalah verifikasi. Dari hal itu media online HalloRiau.com tidak sepenuhnya menerapkan Elemen-elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19.

Kata Kunci : Elemen Jurnalisme, Berita Covid-19, Media Online, HalloRiau.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Teguh Azmi
Major : Communication Studies
Title : Application of Journalism Elements in Covid-19 News in the Media Online HalloRiau.com

This research is motivated by online media reporting, as it is known that online media news is a report about an event that is packaged by the media as a medium which contains an event or event that will be published in the form of news (news). This study uses Bill Kovach and Tom Rosenstiel's elements of journalism theory. This study aims to find out how the Application of Journalism Elements in Covid-19 News in the Online Media HalloRiau.com. Data collected by documentation researchers and using content analysis methods. This study found that the online media HalloRiau.com based on the results of the study only one element of Bill Kovach's journalism as a whole and consistently, namely submission to the truth. However, the other eight elements have not been consistently applied, be it pro-citizens, independence, providing a public forum for criticism, comments and support for citizens, keeping news comprehensive and professional, the necessity for a journalist to use narrative, making news interesting and relevant and disciplined in matters of verification. From this, the online media HalloRiau.com does not fully apply the Journalism Elements in the Covid-19 News.

Keywords: Journalism Elements, Covid-19 News, Online Media, HalloRiau.com



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : “Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiau.com” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan ucapan terimakasih setinggi – tingginya kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Taslim** dan **Ibunda Darlaili** serta **Uyung Riki Azzari** yang telah memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penulis agar bisa menjadi orang yang berguna. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mustafa, M.I.Kom selaku Pembimbing satu-satunya yang berperan besar yang telah memberikan bimbingan dengan kasih sayang kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis saat ini dan kedepannya.
8. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Pembimbing Akademik, yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu memberikan bantuan berupa rekomendasi jurnal, referensi maupun rujukan bagi penulis untuk memperkaya data-data pendukung.
9. Seluruh Dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktik.
10. Seluruh Staff dan Pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan surat – menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung.
11. Pimpinan perusahaan, pimpinan redaksi dan seluruh wartawan Halloriau.com yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Terkhusus untuk kanda Rico Mardianto selaku wartawan liputan sekaligus editor yang telah banyak membantu peneliti dalam hal menjembatani peneliti ke tempat penelitian.
12. Para sahabat di jurusan, di antaranya: Irawan, Arul, Ari, Dayat, Siul, Siti Zulaikha, Andes, Helda, dan masih banyak lagi yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu. teman yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi. Khususnya kelas Komunikasi F dan Kelas Jurnalistik A yang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat kos yang berperan dalam membantu dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi. Di antaranya: Samir, Asvan, Syukri, Aldo, Darwan, Akmal, Fajri, Dodi, Riki, Reza, Ainun, Maya, Feni, Liza, Lena, Dahlia dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Organisasi GMNI yang telah menjadi wadah penulis untuk mengembangkan skill dan membentuk jiwa kepemimpinan yang nantinya bisa diimplementasikan di tengah-tengah masyarakat. Khususnya kepada GMNI Riau dan GMNI Kota Pekanbaru.
16. Bung Aris Munandar atau Daeng yang merupakan rekan juang baik di organisasi maupun rekan dalam aktivitas sehari-hari.
17. Seluruh masyarakat Pambang Pesisir, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis tempat penulis melaksanakan KKN selama kurang lebih 47 hari disana.
18. Terimakasih kepada Diskominfotik provinsi Riau tempat penulis magang, khususnya pak Riski selaku Kadis.
19. Pak Cik Tafsirudin yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
20. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas masukan, motivasi, inspirasi serta kritik-kritik yang diberikan sehingga penulis tidak terlarut dalam kefanaan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalammu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, Desember 2022
Penulis

TEGUH AZMI
NIM. 11543102321



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	34
A. Sejarah HalloRiau.com.....	34
B. Latar Belakang dan Pengembangan	34
C. Pengelompokan Berita.....	35
D. Manajemen Redaksi	36
E. Pengurus	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
	A. Hasil Penelitian.....	39
	1. Tunduk Pada Kebenaran.....	45
	2. Loyalitas Pada Warga.....	50
	3. Disiplin Dalam Masalah Verifikasi	56
	4. Independen.....	63
	5. Menjadi Pemantau Kekuasaan	69
	6. Menyediakan Forum Publik dan Kritik, Komentar Maupun Dukungan Bahi Warga	75
	7. Berupaya Membuat Hal Penting Menjadi Menarik dan Relevan	75
	8. Menjaga Berita agar Komprehensif dan Proporsional ...	76
	9. Keharusan Bagi Seorang Jurnalis Menggunakan Nurani	79
	B. Pembahasan	80
BAB VI	PENUTUP	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Teknik <i>Content Analysis</i> Teknik Analisis Domain	12
Gambar 2 Kerangka Pikir	29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Berita HalloRiau.com sebagai objek Penelitian	30
Tabel 2	Objek Penelitian Berita 1	38
Tabel 3	Objek Penelitian Berita 2	40
Tabel 4	Objek Penelitian Berita 3	41
Tabel 5	Objek Penelitian Berita 4	42
Tabel 6	Objek Penelitian Berita 5	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada negara yang menganut sistem demokrasi, pers menempati pilar keempat setelah legislatif, eksekutif dan yudikatif. Peran pers sebagai *watchdog* atau anjing penjaga dapat membantu sebuah negara mencapai kesejahteraan. Hal tersebut karena media massa memiliki fungsi sebagai kontrol sosial yang dilakukan guna mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan baik korupsi, kolusi, nepotisme maupun penyelewengan dan penyimpangan lainnya¹.

Fungsi pers sebagai kontrol sosial ini akan berjalan apabila insan pers memahami bahwa media massa bukanlah alat untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan masyarakat umum. Media massa hadir sebagai penyedia informasi, penengah dan jembatan antara masyarakat dengan pemerintah maupun lingkungan sekitar.

Pers dalam menyampaikan berita bukanlah sembarang menulis, tetapi harus menyampaikan informasi yang benar, akurat dan berguna. Menyampaikan pesan adalah sebuah amanah yang jika dipermainkan dapat menimbulkan konflik dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap pers ataupun sesuatu yang sedang dibahas dalam berita tersebut.

Seseorang yang bekerja di dunia pers harus mengerti prinsip-prinsip dasar untuk menjadi seorang jurnalis agar berita yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, berisi kebenaran dan dapat dipercaya. Prinsip-prinsip jurnalisme yang cukup dikenal saat ini adalah sembilan elemen jurnalisme yang diperkenalkan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.

Pada buku yang berjudul *The Elements of Journalism: What Newspeople should Know and the Public Should Expect*, Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

¹ Wina Armada Sukardi, *Kajian Tuntas 350 Tanya Jawab UU Pers dan Kode Etik Jurnalistik*, (Jakarta: Dewan Pers, 2012), h.409



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

merumuskan sembilan elemen jurnalisme yang harus dimiliki oleh seseorang yang bekerja di bidang ke-jurnalistikan².

Bill Kovach dan Tom Rosenstiel membuat prinsip-prinsip dasar jurnalisme ini karena melihat fenomena yang terjadi di dalam industri media massa, di mana jurnalis tidak lagi bekerja untuk masyarakat tetapi untuk pemilik media dan kepentingan golongan tertentu.

Saat ini banyak masyarakat yang mulai beralih membaca berita dari media massa konvensional (radio, televisi, media cetak) ke media baru yaitu media online. Media online hadir dengan menawarkan beberapa keunggulan yang dibutuhkan masyarakat milenial, seperti informasi yang cepat, dapat dilihat di mana saja dan kapan saja hingga isi berita yang lebih singkat dan padat.

Akan tetapi, di balik keunggulan media online yang serba cepat, terdapat kemungkinan terjadinya penyimpangan prinsip-prinsip jurnalisme. Arus informasi yang berjalan sangat cepat ini memungkinkan wartawan membuat berita tanpa memverifikasi informasi ke banyak pihak dan tidak melakukan pencarian fakta lebih dalam, sehingga rentan sekali isi berita mengandung kekeliruan bahkan mengandung informasi *hoaks*. Kemudian, isi berita yang cenderung ringkas, membuat isi berita tidak luas dan menyeluruh sehingga berita yang dihasilkan tidak berimbang.

Dewasa ini, sudah tiga tahun lebih pandemi Covid-19 melanda. Tak hanya menyebabkan kematian, pandemi juga berdampak buruk bagi perekonomian, pendidikan dan sektor lainnya. Covid-19 merupakan singkatan dari Coronavirus disease 2019 yang ditemukan pertama kali pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Virus ini diduga menular dari hewan kelelawar yang terjadi di pasar hewan liar Huanan, Provinsi Hubei, Tiongkok.

Dalam perkembangannya, para ahli meyakini bahwa virus ini telah bermutasi lagi dan dapat menyebar dari manusia ke manusia. Saat pertama kali ditemukan, infeksi virus Covid-19 yang dikategorikan dalam SARS-CoV-2

² Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan gejala yang cukup berat, di antaranya seperti pneumonia (infeksi jaringan paru) dan sesak napas. Selain itu, gejala Covid-19 juga tidak hanya menyerang sistem pernapasan, infeksi virus ini juga menimbulkan masalah pencernaan, kehilangan indera penciuman dan pengecapan.

Pada 30 Januari 2020, WHO (World Health Organization) atau badan Organisasi Kesehatan Dunia menetapkan wabah Covid-19 sebagai darurat global. Status tersebut kemudian ditingkatkan menjadi pandemi global pada 11 Maret 2020 seiring meluasnya kasus penyebaran virus ini ke berbagai negara di dunia. Di Indonesia, pertama kalinya Covid-19 dilaporkan masuk pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Kasus penularan ini terungkap setelah pasien 01 melakukan kontak dekat WN Jepang yang ternyata positif Covid-19 saat diperiksa di Malaysia pada 14 Februari 2020.³

Membuat berita, sebenarnya ada banyak pedoman lain yang juga bisa berguna bagi pekerja media. Salah satunya adalah pedoman etik yang dirumuskan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Dalam bukunya yang berjudul Sembilan Elemen Jurnalisme, Kovach dan Rosenstiel merumuskan sembilan elemen yang harus dimiliki oleh pekerja media. Sembilan elemen ini dimaksudkan oleh Kovach dan Rosenstiel sebagai pedoman yang seharusnya diketahui wartawan dan yang diharapkan publik, masing-masing: 1) tunduk pada kebenaran; 2) loyal pada warga; 3) disiplin dalam masalah verifikasi; 4) Independensi; 5) menjadi pemantau kekuasaan; 6) menyediakan forum kritik maupun komentar bagi warga; 7) berupaya membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan; 8) menjaga berita agar komprehensif dan proporsional; dan 9) wajib menggunakan nurani.⁴ Kesembilan elemen tersebut adalah kewajiban yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh setiap jurnalis dan media massa dalam setiap proses jurnalismenya. Prinsip-prinsip tersebut memungkinkan para jurnalis bergerak dalam koridor ideal untuk mewujudkan tujuan mendukung masyarakat berkembang ke arah kemajuan.

³ <https://www.google.com/amp/s/hellosehat.com/infeksi/covid19/virus-corona-covid-19-sars-cov-2/%3famp=1>

⁴ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *The Elements of Journalism*, (New York: Crown Publishers, 2001)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online HalloRiau.com sebagai salah satu media terverifikasi di provinsi Riau, memiliki peranan penting dalam memberikan berita edukasi kepada masyarakat Riau khususnya terhadap pemberitaan Covid-19 yang berkaitan dengan penertiban Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Riau saat ditetapkannya PSBB dan PPKM. Menghadirkan beragam fakta dan informasi terpercaya seputar Covid-19, mulai dari edukasi penanganan Covid-19, penerapan protokol kesehatan, juga soal penyajian data secara akurat tentang *update* covid-19 baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah.

Adapun dipilihnya beberapa berita yang diteliti dari media HalloRiau.com yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan 9 elemen jurnalisme dalam pemberitaan yang dilakukan. Maka dari itu, melihat latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merasa tertarik untuk menganalisis apakah media online HalloRiau.com sudah menerapkan sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada pemberitaan Covid-19 di provinsi Riau. Dalam skripsi yang berjudul, **“Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Onlinenb HalloRiau.com.”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penulisan judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Elemen Jurnalisme

Elemen Jurnalisme yang penulis maksudkan adalah teori yang ditulis dan dirumuskan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada April 2005 dengan judul *The Element of Journalism : What Newspeople Should Know and the Public Should Expect*. Yang kemudian terbit di Indonesia dengan judul *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Teori ini menggambarkan problem, risiko dan tantangan hingga solusi dan nilai-nilai jurnalisme yang bisa dipahami dan dipraktikkan untuk menanggapi kesulitan yang dialami jurnalis saat ini. Sembilan elemen jurnalisme tersebut di antaranya :



Kebenaran, Loyalitas, Disiplin Verifikasi, Independensi, Pemantau Kekuasaan, Forum Publik, Menarik dan Relevan, Komprehensif dan Proporsional, dan Hati Nurani.

2. Pemberitaan

Pemberitaan ialah fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian khalayak dan dijadikan laporan bagi media. Jika media tidak menaikkan informasi yang didapat tersebut, maka tidak bisa dikatakan sebuah berita.⁵

Secara teknis berita baru muncul setelah dilaporkan segala hal yang diperoleh di lapangan. Dan jika masih akan dilaporkan belum merupakan berita. Hasil lapangan masih tetap merupakan peristiwa itu sendiri, atau berita yang disaksikan oleh reporter. Berita harus selalu dengan peristiwa dan peristiwa harus dengan cerita⁶.

Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap secara langsung dari lapangan yang dilakukan jurnalis media elektronik dengan seketika untuk menginformasikan fakta-fakta. Pemberitaan disini maksudnya adalah pemberitaan terkait Covid-19 oleh media online HalloRiau.Com.

3. Media Online *HalloRiau.com*

Merupakan salah satu media online terverifikasi yang ada di provinsi Riau, telah ikut andil dalam memberitakan informasi seputar Covid-19 kepada masyarakat Riau khususnya.

C. Ruang Lingkup

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini tentunya memiliki batasan-batasan yang dilakukan oleh penulis atau memiliki ruang lingkup tertentu, yakni hanya pada media online HalloRiau.com mengenai Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiau.com.

⁵ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2014), 65.

⁶ Simboln, *Wartawan Reporter Dasar*, (Jakarta :Kepustakaan Populer Gramedia, 1997), 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menemukan sebuah masalah, dan penulis rumuskan sebagai berikut, yakni bagaimana Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiau.com

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan elemen jurnalisme dalam berita Covid-19 di media online Halloriau.com.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sedikit pemikiran ilmiah bagi pembaca atau pengembang Ilmu Komunikasi dalam program studi jurnalistik, yang terkhusus pada Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiau.com
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka atau ingin melakukan penelitian sejenis mengenai kajian penerapan berita media online pada prinsip atau elemen tertentu.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kejelian masyarakat terhadap berita yang disajikan oleh media online. Karena beberapa berita yang dipublikasikan tak terlepas dari unsur politik, tingkat pengetahuan jurnalis dan lain sebagainya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi pers mengenai penyampaian informasi yang berkualitas, sehingga tidak terjadi pemberitaan yang tidak obyektif. Dan haruslah memuat informasi berdasarkan kebenaran, loyalitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada publik, disiplin verifikasi, independen, menarik, komprehensif, proporsional dan melibatkan hati nurani jurnalis.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | : PENDAHULUAN
Menjelaskan mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan. |
| BAB II | : KAJIAN TEORI
Menjelaskan tentang Kajian Teori dan Kajian Terdahulu dan Kerangka Berpikir |
| BAB III | : METODOLOGI PENELITIAN
Menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. |
| BAB IV | : GAMBARAN UMUM
Menjelaskan tentang subyek penelitian |
| BAB V | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Menjelaskan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian |
| BAB VI | : PENUTUP
Menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran Penelitian. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

1. Skripsi Clara Ima Fitria mahasiswi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta Tahun 2012 dengan judul “Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita dan Opini Bencana Gunung Merapi di Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat”.

Adapun penelitian yang dilakukan terkait bencana yang melanda kota Yogyakarta di tahun 2010 menjadi sorotan media lokal bahkan internasional. SKH Kedaulatan Rakyat sebagai media massa lokal secara rutin menulis berita tentang bencana Gunung Merapi meletus sejak statusnya ditingkatkan menjadi siaga. Fungsi media massa salah satunya yaitu memberikan informasi kepada masyarakat atau pembacanya melalui berita. Adanya prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menjadi pedoman bagi wartawan dalam menerapkan pekerjaannya sebagai jurnalis. Begitu pula dengan SKH Kedaulatan Rakyat sebagai media cetak lokal ternama di Yogyakarta dalam menyebarkan informasi.

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi, menggunakan teknik pengkodean dengan unit analisis yang telah dibuat dan teknik wawancara sebagai instrumen penelitiannya. Sampel yang digunakan sebanyak 88 artikel berita, 16 opini, dan 14 surat pembaca. Data yang terkumpul kemudian di analisis dengan uji reliabilitas, reduksi data, kemudian distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data maka diperoleh hasil bahwa SKH Kedaulatan Rakyat sudah menerapkan lima dari sembilan elemen jurnalisme yaitu kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran, loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat,



jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan, jurnalisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional, dan elemen terakhir yaitu praktisi jurnalisme harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka. Keempat elemen yang lain belum diterapkan sesuai dengan teori yang sudah ada.

2. Skripsi Lusi Lestari Mahasiswi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta Tahun 2012 dengan judul “Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme pada Jurnalis Radio (Studi tentang Penerapan Prinsip Sembilan Elemen Jurnalisme pada Jurnalis Radio Program Acara Yogyakarta Hari Ini di Sindo Radio Jogja)”.

Berbicara tentang berita tidak lepas dengan jurnalis. Tujuan utama jurnalis adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan warga agar mereka bisa hidup bebas dan mengatur diri sendiri. Sikap keingintahuan seorang jurnalis menjadi dasar atau awal terbentuknya sebuah berita. Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dengan dukungan dan bantuan dari para ahli media yang tergabung dalam *Committee of Concerned Journalist* melakukan riset yang ekstensif terhadap apa yang sesungguhnya harus dikerjakan oleh para wartawan. Hasil riset tersebut kemudian disebut sebagai sembilan elemen jurnalisme.

Sindo Radio, chanel 97.0 FM dalam format siarannya tidak meninggalkan format siaran Trijaya sebelumnya, pendengar akan semakin dilengkapi dengan Berita dan penguatan informasi yang lebih aktual. Jurnalis memiliki peranan penting pada berita-berita yang disiarkan program acara Yogyakarta Hari Ini. Hal ini menjadi daya tarik peneliti untuk mengetahui secara lebih detail bagaimana Sindo radio menerapkan prinsip sembilan elemen jurnalisme dalam pemberitaannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, yaitu dengan melakukan analisis isi teks berita di program acara Yogyakarta Hari Ini, wawancara dengan wartawan Sindo Radio dan juga melakukan observasi dilapangan. Pada Akhirnya penelitian ini akan menilai apakah penerapan sembilan elemen jurnalisme di Sindo Radio sudah terpenuhi.

3. Skripsi Desi Eliska Mahasiswi Program Studi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Pemberitaan Penggusuran Lahan oleh Anies Baswedan di Media Online CNN Indonesia”.

Media massa di negara demokrasi menempati posisi sebagai pilar keempat negara. Media massa yang sehat akan membantu negara mencapai visi misinya karena ia memiliki fungsi sebagai kontrol sosial guna mencegah terjadinya penyalahgunaan kekuasaan. Media massa harus menjaga kredibilitasnya dengan mengerti dan menjalankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme agar tercapainya media massa yang sehat. Saat ini, kehadiran media online dengan keunggulannya malah memungkinkan terjadinya penyimpangan dalam penerapan prinsip-prinsip jurnalisme tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mempertanyakan apakah Media Online CNN Indonesia sudah mengimplementasikan sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosestiel pada pemberitaan terkait tuduhan LBH kepada Anies Baswedan yang dianggap melakukan penggusuran? Prinsip-prinsip jurnalisme apa saja yang sudah atau belum diterapkan oleh Media Online CNN Indonesia pada pemberitaan terkait tuduhan LBH kepada Anies Baswedan yang dianggap melakukan penggusuran?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif. Teori yang digunakan ialah Sembilan Elemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. Sampel penelitian adalah sembilan berita terkait tuduhan LBH kepada Anies Baswedan yang dianggap melakukan pengusuran di media online CNN Indonesia edisi 14-18 Oktober 2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan, bahwa Media online CNN Indonesia belum mengimplementasikan sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel, karena baru empat elemen saja yang dijalankan.

B. Kajian Teori

1. Analisis Isi Kualitatif

Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *laten messages* dari sebuah dokumen yang diteliti. Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial di seputar dokumen atau teks yang diteliti), *process* (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi) dari dokumen-dokumen yang diteliti.⁷

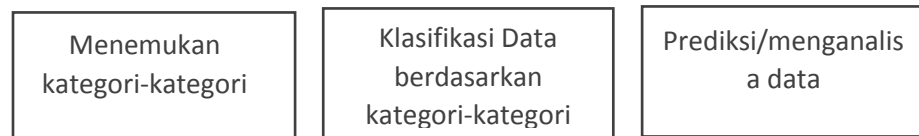
Cara kerja atau logika analisis data ini sesungguhnya sama dengan kebanyakan analisis kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan Teknik *Content Analysis* terdapat pada gambar I seperti di bawah ini :

⁷ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal 144-147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1
Teknik Content Analysis Teknik Analisis Domain (Domain Analysis)



Sumber: Bungin, Burhan.2015. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

2. Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel

Bill Kovach memulai karirnya sebagai wartawan di sebuah surat kabar kecil pada tahun 1959 sebelum akhirnya bergabung dengan *The New York Times* dan membangun karirnya di sana selama 18 tahun. Sedangkan Tom Rosenstiel adalah mantan wartawan harian *The Los Angeles Times* yang kemudian menjalankan *Committe of Concerned Journalists* – sebuah organisasi di Washington D.C. yang kerjanya melakukan riset dan diskusi tentang media.⁸

Teori Sembilan Elemen Jurnalisme dibuat dan ditulis oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada tahun 2001 dalam buku mereka yang berjudul *The Elements of Journalism: What Newspeople should Know and the Public Should Expect*.

Buku ini bermula pada hari Sabtu di bulan Juni tahun 1997, ketika 25 wartawan berkumpul di Harvard Faculty Club, Cambridge, Amerika Serikat. Mereka adalah para redaktur dari beberapa surat kabar papan atas, beberapa nama paling berpengaruh di televisi dan radio, beberapa pengajar hebat jurnalisme dan beberapa penulis paling menonjol di Amerika.

Mereka berkumpul karena merasa ada sesuatu yang salah dengan profesi mereka. Mereka nyaris tak mengenali apa yang mereka anggap sebagai jurnalisme dalam kebanyakan hasil kerja rekan

⁸ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka. Mereka khawatir, alih-alih melayani kepentingan publik yang lebih besar, profesi mereka malah merusaknya.

Masyarakat semakin tidak percaya kepada wartawan, bahkan membencinya. Pada 1999, hanya 21 persen warga Amerika yang berpikir bahwa pers peduli terhadap rakyat, turun dari 45 persen pada 1985. Hanya 58 persen yang mempercayai watchdog yang dijalankan pers, merosot dari 67 persen pada 1985. Terakhir, hanya 45 persen yang berpikir pers melindungi demokrasi.⁹

Dua tahun kemudian, *Committe of Concerned Journalists* menggelar 21 fora yang dihadiri oleh 3.000 orang dan melibatkan kesaksian lebih dari 300 wartawan. Mereka bermitra dengan tim yang beranggotakan peneliti- peneliti dari perguruan tinggi yang melakukan lebih dari 103,5 jam wawancara dengan wartawan mengenai nilai dan prinsip mereka. Kemudian buku *The Elements of Journalism: What Newspeople should Know and the Public Should Expect* ini adalah buah dari kajian tersebut.¹⁰

Dari penelitian yang telah disarikan, ada beberapa prinsip nyata yang disetujui wartawan – dan menjadi hak anggota masyarakat untuk berharap. Prinsip-prinsip ini adalah sembilan elemen jurnalisme:

- a. Kewajiban Pertama Jurnalisme adalah pada Kebenaran

Kovach dan Rosenstiel menerangkan bahwa masyarakat butuh prosedur dan proses guna mendapatkan apa yang disebut kebenaran fungsional. Kebenaran dalam jurnalisme tidak bersifat mutlak. Apa yang dianggap kebenaran senantiasa bisa direvisi.¹¹

Upaya jurnalisme untuk sampai pada kebenaran dalam dunia yang kabur adalah dengan memilih sedari awal fakta dari informasi keliru yang ikut bersamanya, ketiadaan informasi dan promosi. Setelah itu, ia membiarkan komunitas bereaksi dan

⁹ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, (Jakarta: Pantau, 2003), h.3

¹⁰ *Ibid* h.5

¹¹ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, h. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyeleksian pun terjadi. Pencarian kebenaran akhirnya jadi komunikasi dua arah. Di kehidupan nyata, orang bisa mengenali saat seseorang telah makin dekat pada kebenaran, saat sumbernya dapat dipercaya, saat penelitiannya saksama, saat metodenya transparan.¹²

b. Loyalitas Pertama Jurnalisme kepada Warga

Pada akhir abad ke-20, pada pemimpin redaksi di Amerika Serikat berubah menjadi orang bisnis, tindakan mereka mencerminkan hal tersebut sekalipun nama jabatannya belum resmi berganti. Separuh dari mereka kini menghabiskan paling tidak sepertiga waktunya untuk urusan bisnis ketimbang jurnalisme.¹³ Kondisi ini melemahkan jalinan antara warga dan pengumpul berita serta berlawanan dengan teori yang telah mendefinisikan pers modern. Perubahan tersebut menciptakan kebingungan dan problem moral di dalam organisasi berita dan membatasi kemampuan wartawan untuk menghadirkan berita tanpa ketakutan ataupun keberpihakan.¹⁴

Kewajiban wartawan mencari kebenaran tidaklah cukup. Kondisi yang mereka perlukan agar bisa mengetahui kebenaran dan untuk mengomunikasikannya kepada publik dalam cara yang dipercayai warga adalah persoalan tentang loyalitas. Para pemilik surat kabar harus memiliki loyalitas di atas lyalitas lainnya. Komitmen kepada warga (*citizen*) lebih besar ketimbang egoisme profesional.¹⁵

Bagi Kovach dan Rosenstiel, pertanyaan “Kepada siapa wartawan harus menempatkan loyalitasnya? Perusahaannya? Pembacanya? Atau masyarakat?” adalah hal yang penting. Jika jumlah wartawan yang mengurus bisnis kian lama kian

¹² Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, h. 49

¹³ *Ibid*, h.57-58

¹⁴ *Ibid*, h.58

¹⁵ *Ibid*, h.58-59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertambah, ini bisa mengaburkan misi media dalam melayani kepentingan masyarakat.¹⁶

Akhirnya munculan gagasan kunci dalam prinsip loyalitas terhadap warga untuk media dan jurnalis. Hal tersebut agar masyarakat kembali percaya bahwa wartawan dan media memnag bekerja untuk kepentingan mereka.

Peter C. Goldmark Jr., Komisaris dan kepala eksekutif harian *International Herald Tribune* menawarkan empat saran untuk memperkuat nilai-nilai yang dianut perusahaan jurnalistik:

- a) Adakan pertemuan tahunan CEO dengan organisasi serupa untuk menilai kesehatan jurnalistik perusahaan mereka;
 - b) Tentukan seorang anggota dewan komisaris yang menerima tanggungjawab khusus untuk melindungi independensi organisasi berita;
 - c) Buat kajian atau audit tahunan untuk menilai independensi dan kekuatan berita yang dikeluarkan perusahaan;
 - d) Secara gabungan, dengan perusahaan serupa, berikan dana kepada dewan independen untuk melacak, mengangkat, menguji dan membela independensi pers.
- c. Disiplin dalam Melakukan Verifikasi

Thucydides seorang wartawan Yunani, ia ingin meyakinkan pembacanya bahwa ia bisa dipercaya. Ia tak sedang menulis versi resmi sebuah peperangan ataupun sedang tergesa-gesa. Ia sedang berupaya menghasilkan sesuatu yang lebih independen, bisa diandalkan dan lebih tahan lama. Ia berhati-hati dalam membuat laporan karena memori, prespektif dan politik telah mengaburkan daya ingatnya. Ia harus mengecek ulang fakta yang ditemukan.¹⁷

¹⁶ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, h.55

¹⁷ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, h.85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sekalipun ada peristiwa faktual yang saya saksikan ... saya berprinsip untuk tak langsung menuliskan cerita pertama yang datang kepada saya dan bahkan tidak akan tergiring oleh kesan umum yang saya tangkap; baik saya hadir langsung di lokasi peristiwa yang saya gambarkan ataupun mendengar tentang peristiwa itu dari saksi mata yang laporannya saya periksa seteliti mungkin. Bahkan dengan cara itu pun kebenaran tak mudah didapatkan: saksi mata yang berbeda memberi kesaksian yang berlainan dari peristiwa yang sama, menyebutnya sebagian saja, dari satu sisi atau sisi lainnya atau karena ingatan yang tidak sempurna.”¹⁸

Sekalipun tak dibekukan dalam kode mana pun, setiap wartawan seringkali bekerja dengan mengandalkan metode pengujian data dan penyediaan informasi yang sangat pribadi – yakni disiplin verifikasinya sendiri. Praktik-praktik seperti mencari sekian saksi untuk sebuah peristiwa, membuka sebanyak mungkin sumber berita dan meminta komentar dari banyak pihak, tak lain adalah disiplin verifikasi.¹⁹

Elemen ini harus dimiliki wartawan agarsenantiasa disiplin dalam menyaring desas-desus, gosip, ingatan yang keliru dan manipulasi, guna mendapatkan informasi yang akurat.²⁰

d. Independensi dari Faksi

Maggie Gallagher, seorang mahasiswa di Yale University dan sejumlah temannya memutuskan untuk membuat surat kabar alternatif. Mereka merasa lelah dengan apa yang mereka anggap kemapanan harian *Yale Daily News*, yang selalu mencerminkan pandangan pejabat universitas dan sebagian besar lembaga kemahasiswaan di sana.

¹⁸ *Ibid*, h.85-86

¹⁹ *Ibid*, h.86

²⁰ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, h.56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gallagher menganut prinsip kejujuran dan verifikasi yang dipegang reporter di mana saja. Netralitas bukanlah prinsip jurnalisme, Gallagher percaya bahwa seseorang bisa menjadi partisan, wartawan yang beropini dan tetap percaya bahwa wartawan sangat berkewajiban untuk bersikap adil kepada mereka yang tidak sepakat dengannya. Hal ini berkaitan dengan rasa kewajiban kepada audiens wartawan tersebut.²¹

Pertanyaan yang seharusnya kita ajukan bukanlah apakah seseorang itu wartawan. Masalah yang penting adalah apakah seseorang itu melakukan jurnalisme. Apakah karya itu keluar dari sikap hormat pada ketaatan prinsip kejujuran, sebuah kesetiaan kepada warga dan komunitas pada umumnya serta memberi informasi ketimbang manipulasi – konsep yang memisahkan jurnalisme dari bentuk-bentuk lain komunikasi?²²

Phil Donahue berpendapat dalam sebuah forum bahwa seseorang yang masuk ke sebuah bar di Chernobyl dan berkata, “Reaktor itu meledak,” adalah seorang reporter pada waktu itu. Jika melaporkan sebuah peristiwa yang ia saksikan atau ia periksa dan tidak menyampaikan desas-desus, ia sedang melakukan jurnalisme.²³

Pada akhirnya, pelarangan ketat terhadap setiap jenis keterkaitan personal atau intelektual tak menjamin seorang wartawan tetap independen dari faksi politik atau faksi lainnya. Penilaian yang baik dan komitmen abadi pada prinsip kesetiaan pertama kepada wargalah yang membedakan wartawan dan partisan.

Memiliki opini bukan saja boleh dan alamiah, tapi juga berharga bagi skeptisisme alamiah yang dimiliki setiap reporter

²¹ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, h.121

²² *Ibid*, h.124

²³ *Ibid*, h.125



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat mendekati sebuah berita. Namun, seorang wartawan harus cukup pintar dan jujur untuk mengenali bahwa opini harus berdasarkan pada sesuatu yang lebih substansial dari keyakinan pribadi jika hak ini digunakan untuk kepentingan jurnalisme.²⁴

Sesungguhnya wartawan boleh beropini dalam kolom khusus yang sudah disediakan surat kabar seperti kolom opini. Wartawan harus bisa memosisikan diri kapan menjadi seorang partisan dan kapan menjadi seorang jurnalis.

- e. Memantau Kekuasaan dan Menyambung Lidah mereka yang Tertindas Memantau kekuasaan dilakukan sebagai bentuk upaya turut menegakkan demokrasi. Salah satu cara pemantauan ini adalah melakukan *investigative reporting* atau reportase investigasi.²⁵

Reportase investigasi mulai dikenal pada 1964 ketika Pulitze memberikan penghargaan paling didambakan dalam persuratkabaran Amerika Serikat kepada *Philadelphia Bulletin* untuk kategori baru dalam reportase. Penghargaan itu diberikan karena *Philadelphia Bulletin* memaparkan opsir-opsir polisi Philadelphia yang terlibat dalam kegiatan undian berhadiah, seperti permainan lotre ilegal, di luar tugas mereka.

Tulisan itu pun mengawali apa yang kemudian menjadi gelombang pemantauan ketat terhadap korupsi polisi di kota-kota Amerika. Penghargaan Pulitzer tadi juga menandai pengakuan resmi oleh lembaga Pulitzer, terhadap era baru dalam jurnalisme Amerika yakni era reportase investigasi.²⁶

²⁴ *Ibid*,h.138-139

²⁵ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, h.58

²⁶ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, h.141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tepat 200 tahun setelah revolusi Amerika Serikat, Hakim Agung Hugo Black memusatkan perhatian terhadap tanggung jawab *watchdog* yang dijalankan pers saat ia menulis, “pers dilindungi agar ia bisa membuka rahasia pemerintah dan memberi informasi kepada rakyat. Hanya pers yang bebas dan tak terbelenggu yang bisa efektif mengungkapkan penyimpangan di pemerintahan.”²⁷

Wartawan saat ini terus melihat peran *watchdog* sebagai bagian utama pekerjaan mereka. Hampir sembilan dari 10 wartawan percaya pers “mencegah para pemimpin politik melakukan hal-hal yang seharusnya tak mereka lakukan.”²⁸

f. Jurnalisme harus menyediakan forum publik

Untuk kritik maupun dukungan masyarakat seharusnya mengharapkan penyedia berita menciptakan sejumlah saluran yang memungkinkan kita berinteraksi dengan mereka. Saluran ini bisa meliputi surat, email ataupun kontak telepon. Ruang untuk menulis kolom opini tamu, kesempatan untuk membuat saran berita dan ombudsman.

Saluran-saluran ini harus meliputi penampilan publik oleh anggota staf dalam acara pertemuan umum seperti forum, klub kemasyarakatan, pertemuan orang tua dan guru, diskusi panel, dialog radio interaktif dan penampilan televisi.²⁹

Pada gilirannya, komentar-komentar ini akan didengar oleh para politisi dan birokrat yang menjalankan roda pemerintahan. Dengan demikian, fungsi jurnalisme sebagai forum publik sangat penting, karena seperti pada zaman Yunani kuno,

²⁷ *Ibid*, h.144

²⁸ *Ibid*, h.145

²⁹ *Ibid*, h.254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lewat forum semacam inilah demokrasi ditegakkan.³⁰

g. Jurnalisme harus Membuat Hal yang Memikat dan Relevan

Tugas wartawan adalah menemukan cara membuat hal-hal yang penting menjadi menarik untuk setiap cerita dan menemukan campuran yang tepat dari yang serius dan kurang serius yang ada dalam laporan berita pada hari mana pun.

Jurnalisme adalah mendongeng dengan sebuah tujuan. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan orang untuk memahami dunia. Tantangan pertama adalah menemukan informasi yang dibutuhkan orang untuk menjalani hidup mereka. Kedua adalah membuatnya bermakna, relevan dan enak disimak.³¹

Memikat dan relevan, dua faktor ini sayangnya sering dianggap dua hal yang bertolak belakang. Laporan memikat dianggap laporan yang lucu, menghibur, sensasional dan penuh tokoh selebritas. Sementara laporan relevan dianggap kering, penuh angka dan membosankan meski bukti yang ada cukup banyak. Namun, masyarakat menghendaki keduanya bersamaan.

Serangkaian masalah menghadang dalam penyampaian berita secara memikat: ketergesaan, ketidakpedulian, kemalasan, formula, bias serta takpahaman budaya. Menulis berita dengan baik di luarbangunan piramida terbalik membutuhkan waktu.³⁰

Disaat publik memiliki alternatif yang lebih menggairahkan dan lebih menarik untuk mendapatkan berita serta kian skeptis pada jurnalisme, yang terjadi justru penghematan di redaksi dengan jumlah staf lebih sedikit dan sering berfokus pada kuantitas berita daripada kualitas.

Bahkan bila reporter diberi waktu cukup untuk

³⁰ Indah Suryawati, *Jurnalistik Suatu pengantar: Teori & Praktik*, h.59

³¹ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, h.191-192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereportase dan menulis, ada masalah mengemiruang di koran ataupun waktu siaran berita, organisasi berita yakin bahwa agar berita tak menjemukan maka penyajiannya harus lebih pendek, sulit bagi reporter untuk mendapatkan ruang dan waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan cerita secara benar.³²

Sesungguhnya menyajikan berita yang memikat dan relevan sangat penting agar informasi yang misalnya terlihat kaku (padahal sangat penting) bisa tetap menarik untuk dibaca oleh khalayak.

Mereka tidak akan tertinggal informasi penting yang ada di sekitar mereka. Selain itu, adanya pembatasan dalam ruang berita bisa saja memunculkan ketidaklengkapan informasi yang benar sehingga memunculkan bias dan tidak relevan.

- h. Kewajiban Wartawan menjadikan Beritanya Proporsional dan Komprehensif

Arti kata proporsional menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuai dengan porsi; sebanding; seimbang; berimbang.³³ Sementara arti dari kata komprehensif ialah bersifat mampu menangkap (menerima dengan baik, luas dan lengkap (tentang ruang lingkup atau isi) serta mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas.³⁴

Jurnalisme adalah kartografi modern. Ia menghasilkan sebuah peta bagi warga untuk mengambil keputusan tentang kehidupan mereka sendiri. Konsep kartografi ini membantu menjeaskan apa yang menjadi tanggungjawab liputan jurnalistik.

Seperti halnya peta, nilai jurnalisme bergantung pada kelengkapan dan proporsionalitas. Wartawan yang menghabiskan waktu untuk pengadilan sensasional atau skandal selebritas

³² Bill Kovach & Tom Rosenstiel, Sembilan Elemen Jurnalisme, h.193

³³ KBBI Daring, data diakses pada 30 April 2022 Pukul 20.03 WIB, dari Kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Proporsional

³⁴ KBBI Daring, data diakses pada 30 April 2022 Pukul 20.03 WIB, dari Kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Komprehensif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tidak sewajarnya – karena mereka berpikir ini akan laku – adalah seperti kartografer yang menggambar Inggris atau Spanyol dengan ukuran Greenland yang lebih populer. Dalam jangka pendek secara ekonomi memang menguntungkan, akan tetapi menyesatkan orang yang berpergian dan akhirnya merusak kredibilitas si pembuat peta.

Mengumpamakan jurnalisme sebagai pembuat peta membantu kita melihat bahwa proporsional dan komprehensivitas adalah kunci akurasi. Tidak hanya berlaku untuk sebuah berita. Sebuah halaman depan atau siaran berita yang lucu dan menarik tapi tak mengandung apapun yang signifikan adalah sebuah pemutarbalikan. Berita yang hanya berisi hal serius dan penting, tanpa sesuatu yang ringan atau manusiawi, sama-sama tak seimbang.³⁵

- i. Wartawan Memiliki Kewajiban untuk mendengarkan Suara Hati Nuraninya

Setiap wartawan – dari redaksi hingga dewan redaksi – harus punya rasa etika dan tanggungjawab personal – sebuah panduan moral.³⁶ Gampangnya, mereka yang bekerja di organisasi berita harus mengakui adanya kewajiban pribadi untuk bersikap beda atau menentang redaktur, pemilik, pengiklan dan bahkan warga serta otoritas mapan, jika kejujuran dan akurasi mengharuskan mereka berbuat begitu.³⁷

Semua wartawan seyogyanya punya pertimbangan pribadi tentang etika dan tanggungjawab sosial. “Setiap individu reporter harus menetapkan kode etiknya sendiri, standarnya sendiri dan berdasarkan model itulah dia membangun kariernya,” Bill Kurtis dari *A & E Network*.³⁸

³⁵ Bill Kovach & Tom Rosenstiel, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, h.212-213

³⁶ *Ibid*, hal. 235

³⁷ *Ibid*, hal. 236

³⁸ Andreas Harsono, *Agama Saya adalah Jurnalisme*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konsep Berita

Istilah “berita” berasal dari bahasa Sanskerta, yakni *Vrit*, yang berarti “ada” atau “terjadi”. Doug Newsom dan James A. Wollwrt dalam media writing: *News for The Mass Media* (1985:11) mengemukakan, dalam definisi sederhana, berita adalah apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Melaporkan berita maka akan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang dibutuhkan.³⁹

Sebuah berita harus memiliki nilai. Nilai berita dilihat dari seberapa besar dan pentingnya suatu berita. Tidak semua berita dapat dikonsumsi khalayak, sehingga wartawan harus mengetahui mana berita yang penting dan tidak penting untuk disampaikan. Ada lima kriteria nilai berita: 1) Aktualitas atau terbaru; 2) Kedekatan, baik geografis, fisik dan emosi; 3) Dampak; 4) Keterkenalan; 5) Human Interest, menarikempati dan simpati khalayak.

Unsur-unsur layak berita: 1) Berita Harus akurat; 2) Berita harus lengkap, adil dan berimbang; 3) Berita harus objektif; 4) Berita harus ringkas dan jelas; 5) Berita harus hangat.

Ada delapan jenis berita menurut Haris Sumadiria dalam bukunya yang berjudul “Jurnalistik Indonesia”:⁴⁰

- a. *Straight news*, yakni laporan secara langsung mengenai suatu peristiwa dan menyajikan apa yang terjadi dalam waktu singkat.
- b. *Depth news report* adalah laporan yang dikumpulkan wartawan berupa informasi dan fakta mengenai peristiwa itu sendiri sebagai informasi tambahan untuk peristiwa tersebut.
- c. *Comprehensive news*, laporan fakta berifat menyeluruh dan ditinjau dari berbagai aspek.
- d. *Interpretative report*, yaitu berita yang memfokuskan sebuah isu,

³⁹ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2006), cet. Ke-2 hal.64

⁴⁰ Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik*, (bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hal. 133



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah atau peristiwa kontroversial.

- e. *Feature story*, berupa fakta yang ditulis wartawan untuk menarik perhatian pembaca.
- f. *Depth reporting*, pelaporan berita yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang peristiwa fenomenal dan aktual.
- g. *Investigative reporting* adalah berita berbentuk laporan investigasi. Wartawan melakukan penyelidikan untuk mendapat fakta yang tersembunyi demi suatu tujuan.
- h. *Editorial writing*, yakni pikiran suatu institusi yang diuji dalam sidang pendapat umum.

4. Jurnalistik Online

Jurnalistik online - disebut juga *cyber journalism*, jurnalistik internet dan jurnalistik web - merupakan "generasi baru" jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (*broadcast journalism* - radio dan televisi).⁴¹

Jurnalistik online tidak lepas dari ditemukannya teknologi komputer yang diikuti kemunculan internet yang dikembangkan pada tahun 1990-an. Tanggal 17 Januari 1998 sebagai awal tonggak sejarah kelahiran jurnalistik online, ketika Mark Drudge mempublikasikan kisah perselingkuhan Bill Clinton dengan Monica Lewinsky (Monicagate) di website *Drudge Report*, setelah majalah *Newsweek* menolak memuat kisah skandalseks hasil investigasi Michael Isikoff itu. Semua orang yang mengakses internet segera mengetahui cerita "monicagate".

Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan dan penyebaran informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Online yakni keadaan konektivitas mengacu kepada internet atau

⁴¹ Asep syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa, 2012), Hal.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

world wide web (www). Internet sendiri secara harfiah artinya “jaringan komputer.” Sebuah komputer dapat diakses melalui komputer lainnya dan menghasilkan sebuah media yang dikenal dengan “media online” – utamanya website. Jadi, jurnalistik online dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, utamanya website.⁴²

Paul Bradshaw dalam "Basic Principal of Online Journalism" (Oninejournalismblog.com) menyebutkan ada lima prinsip dasar jurnalistik online yang disingkat B- A-S-I-C, salah satu kaidah bahasa jurnalistik KISS (*Keep It Short and Simple*).

a. Kemampuan Beradaptasi (*Adaptability*)

Wartawan online dituntut agar mampu menyesuaikan diri di tengah kebutuhan dan preferensi publik. Adanya kemajuan teknologi, kurnalis dapat menyajikan berita dengan beragam, seperti penyediaan format suara (audio), video, gambar dan lainnya.

b. Dapat Dipindai (*Scannability*)

Untuk memudahkan para audiens, situs-situs terkait dengan jurnalistik online hendaknya memiliki sifat dapat dipindai, agar pembaca tidak merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita.

c. Interaktivitas (*Interactivity*)

Komunikasi dari publik kepada jurnalis dalam jurnalisme online sangat dimungkinkan. Pembaca dibiarkan untuk menjadi pengguna (*user*). Hal ini penting karena semakin audiens merasa dirinya dilibatkan, maka mereka akan semakin dihargai dan senang membaca berita yang ada.

d. Komunikasi dan Percakapan (*Community and Conversation*)

Media online memiliki peras besar daripada media cetak atau konvensional, yakni sebagai penjaring komunitas. Jurnalis

⁴² Ibid, Hal.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online juga harus memberi jawaban atau timbal balik kepada publik sebagai yakni *Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, Community and Conversation*.

e. Keringkasan (*Brevity*)

Berita online dituntut untuk bersifat ringkas karena menyesuaikan dengan kehidupan manusia yang memiliki kesibukan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan sebuah balasan atas interaksi yang dilakukan publik tadi.

5. Media Online

Secara harfiah, kata media mempunyai arti “perantara” atau “pengantar.” *Association for Education and communication Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.⁴³

Saat ini perkembangan teknologi sudah begitu cepat sehingga masyarakat mudah untuk mendapatkan informasi. Penyaluran berita pun tidak lagi terhalang oleh waktu, tempat serta jumlah kata seperti koran, televisi atau radio. Kini masyarakat bisa mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja melalui suatu *platform* bernama *media online*.

Media online adalah media massa yang tersaji secara *online* di situs *website* internet. Media massa adalah “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) – koran, tabloid, majalah, buku – dan media elektronik (*electronic media*) – radio, televisi dan film/video. Secara teknis atau “fisik,” *media online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).⁴⁴ Jadi, dapat dijelaskan bahwa *media online* adalah peyaluran informasi kepada audiens melalui saluran internet, sehingga tidak dapat diakses jika audiens tidak tersambung dengan internet.

⁴³ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h.360

⁴⁴ *Ibid.* Hal. 360



Meski kehadiran media *online* belum terlalu lama dibandingkan dengan media konvensional, tetapi jenis media *massa* ini memiliki pertumbuhan yang sangat pesat. Sebagian masyarakat kini mulai menggemari media baru ini karena memiliki banyak keunggulan. Beberapa keunggulan media *online* di antaranya:⁴⁵

a. Informasi bersifat *up to date*

Media *online* dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses menyajikan berita lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan jenis media massa lainnya.

b. Informasinya bersifat *real time*

Media *online* dapat menyajikan informasi dan berita saat peristiwa sedang berlangsung (*live*). Sebagian besar wartawan media *online* dapat mengirimkan informasi langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa.

c. Informasinya bersifat praktis

Media *online* dapat diakses di mana saja dan kapan saja, sejauh didukung oleh fasilitas internet.

d. Adanya fasilitas *hyperlink*

Hyperlink yaitu sistem koneksi antara *websit* ke *website* lain. Fasilitasnya dapat dengan mudah menghubungkan dari satu situs ke situs lainnya, sehingga pengguna dapat mencari atau memperoleh informasi lainnya.

Media *online* juga memiliki beberapa karakteristik seperti yang disampaikan oleh Dudi S. Iskandar dan Rini Lestari dalam buku “Mitos Jurnalisme”:⁴⁶

a. *Unlimited space*, memungkinkan halaman yang tidak terbatas.

b. *Audience Control* yang memungkinkan pembaca lebih leluasa

⁴⁵ Indah Suryawati, Jurnalistik Suatu Pengantar: Teori & Praktik, hal.46

⁴⁶ Dudi. S. Iskandar dan Rini Lestari, Mitos Jurnalisme, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016) Hal 29-30

- dalam memilih berita.
- c. *Non-Lienarity*, yakni berita berdiri sendiri, pembaca tidak harus membacanya secara berurutan.
 - d. *Storage and retrieval*, memungkinkan berita “abadi,” tersimpan dan dapat diakses kembali kapan saja dan di mana saja dengan mudah.
 - e. *Immediacy*, informasi disampaikan secara cepat dan langsung.
 - f. *Multimedia capability*, media online dapat menghasilkan teks, suara, gambar atau video serta komponen lain secara bersamaan.
 - g. *Interactivity*, memungkinkan adanya interaksi langsung antara redaksi dan pembaca melalui kolom komentar dan *social sharing*.

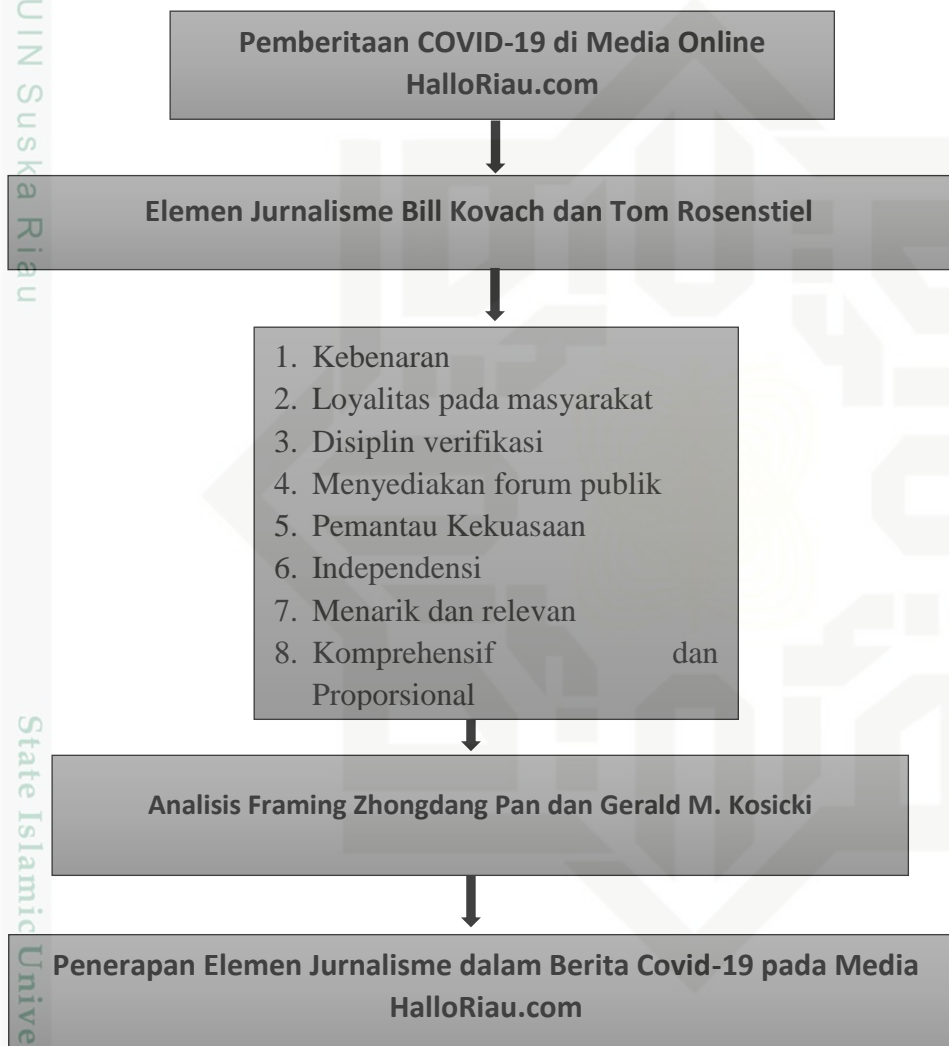
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2

KERANGKA PIKIR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Creswell mengatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Penelitian kualitatif juga dilakukan pada kondisi alamiah yang bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument kunci.⁴⁷

Adapun penelitian ini juga menggunakan teori jurnalistik Bill Kovach. Penelitian deskriptif kualitatif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor media online HalloRiau.com yang berada di jalan Soekarno Hatta, Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pra observasi peneliti terhadap pengetahuan maupun pemahaman dan penerapan prinsip jurnalisme dalam praktek jurnalistik oleh jurnalis di media online HalloRiau.com.

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022.

⁴⁷ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 33-34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Sumber data primer, yaitu sumber utama yang menjadi bahan penelitian analisis atau kajian.⁴⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada jurnalis yang bekerja di kantor media online HalloRiau.com.
- b) Sumber data sekunder, analisis data sekunder merupakan data atau dokumen yang dapat diambil dari instansi atau lembaga tertentu.⁴⁹ Data tersebut dapat diperoleh misalnya data dokumen kantor media online HalloRiau.com maupun data lain yang berkaitan dengan fokus masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c) Subjek dan Objek, pada poin ini, adapun subjek penelitiannya adalah media online HalloRiau.com. sedangkan objek penelitian yang penulis kaji yaitu berita pada media online HalloRiau.com yang terdiri dari lima berita diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Judul Berita Objek Penelitian

No	Judul	Terbit
1	PPKM Level 4 Sengsarakan Rakyat Kecil, Pemerintah Diminta Cari Solusi Lain	Selasa, 27 Juli 2021 - 19:24:18 WIB
2	Razia Pengamanan PPKM Level 4 di Pekanbaru, Kursi Pelaku Usaha Disita	Senin, 02 Agustus 2021 - 13:05:48 WIB
3	Bantuan dan Kebijakan PPKM 4 Tak Merata, Pekerja Cafe Pekanbaru Menangis	Senin, 26 Juli 2021 - 12:28:36 WIB
4	PPKM Level IV Pekanbaru Malam	Senin, 26 Juli 2021 -

⁴⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 103

⁴⁹ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ini Diberlakukan, Seribuan Personel Patroli	20:01:53 WIB
5	Pelaku Usaha di Pekanbaru Dinilai Cukup Baik Patuhi Prokes	Kamis, 29 Juli 2021 - 08:28:18 WIB

Sumber: Website HalloRiau.com

D. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian. Data merupakan komponen penelitian yang sangat penting dan pokok. Jenis data yang dikumpulkan akan memengaruhi metode atau pengumpulan data yang akan kita terapkan. Secara umum, ada tiga metode pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.⁵⁰

a) Observasi

Pada intinya, observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang handal dalam penelitian.⁵¹ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁵²

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan atau responden untuk mendapatkan informasi. Wawancara juga merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁵³ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam.

⁵⁰ *Ibid.*, h. 84-85

⁵¹ Kholifah Siti, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagi pengalaman dari Lapangan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 174

⁵² *Ibid.*, h. 140

⁵³ Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian: Kualitatif, kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), h. 372



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Metode Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁵⁴

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data hasil penelitian,⁵⁵ teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan menjelaskan masalah dan fenomena sosial ataupun data yang ditemukan. Data-data hasil penemuan tersebut kemudian dikaji dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Setelah dilakukan klasifikasi, data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang komprehensif.

⁵⁴ Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian: Kualitatif, kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pranadamedia Grup, 2014), h. 391

⁵⁵ *Ibid.*, h. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Profil Halloriau.com

A. Sejarah Halloriau.com

Halloriau.com adalah sebuah portal web yang berisi berbagai informasi terutama berita seputar Provinsi Riau. Halloriau.com berdiri pada 12 November 2010 dengan nama Hallo Riau - Digital Riau News yang fokus pada pengembangan isi, desain dan strategi pemasaran yang baru. Halloriau.com pun memulai langkahnya sebagai portal berita terpercaya di Riau khususnya dan di Indonesia umumnya serta didukung oleh pendistribusian berita dari Metro Riau Network (Harian Metro Riau yang berdiri sejak 2005). Halloriau.com tampil dengan mengusung ide Digital Riau News dengan membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya yang lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*.

B. Latar Belakang dan Perkembangan

Situs berita www.halloriau.com berada di bawah naungan PT Metro Media Cemerlang dan telah terdaftar di kantor pajak dengan Nomor Pokok Wajib Pajak: 03.201.796.4-216.000 a.n: PT Metro Media Cemerlang. Sinergi ini menjadikan Halloriau.com sebagai sumber informasi lengkap yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar/foto. Perubahan ini pun mendorong bertambahnya pengunjung bagi halloriau.com.

Media Halloriau.com telah diverifikasi oleh Dewan Pers per tanggal 1 Februari 2018 dengan nomor sertifikat No: 188/DP-Terverifikasi/K/II/2018 dan kembali didata ulang Dewan Pers pada tanggal 29 Oktober 2019.

Jumlah pengguna sebanyak 2.313.639 periode 01 Januari – 31 Mei 2021 atau tayangan halaman (*page view*) sebanyak 2.152.621. Sementara untuk periode bulanan, 01 Mei - 31 Mei 2021 sebanyak 1.600.640



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna (*user*) dan tayangan halaman sebanyak 1.439.456. Sementara itu data dari Alexa terbaru Halloriau berada di Ranking Alexa Indonesia 494 dan Ranking Alexa Dunia 38.422.

Saat ini Halloriau.com telah melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak, baik swasta dan pemerintahan serta legislatif (DPRD Riau, kabupaten dan kota) sehingga website berita online ini terus berkembang dan menjadi *online local* terdepan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya penayangan berbagai iklan produk bisnis maupun pemerintahan sebagai mitra untuk sosialisasi berbagai program dan hasil kinerja pemerintahan.

C. Pengelompokan Berita

Saat ini Halloriau.com memiliki chanel-chanel atau kanal-kanal di halaman depan yang didesain sesuai tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter. Kanal-kanal tersebut antara lain adalah:

Otonomi - Memuat informasi seputar regional Riau, baik itu berita eksekutif, legislatif di 12 kabupaten dan kota di Riau

Politik - Memuat informasi seputar politik terhangat dan terkini, baik di Riau dan Nasional.

Ekonomi - Memuat informasi seputar ekonomi/bisnis.

Otomotif - Memuat informasi seputar liputan produk terbaru, program penjualan di sektor otomotif.

Property - Memuat berita atau liputan seputar perkembangan bisnis property/perumahan

Hukrim - Menyajikan berita hukum dan kriminal.

Hallo Bertuah - Menyajikan berita dan liputan perkembangan dan program pembangunan di Kota Pekanbaru.

Pendidikan - Memuat berita dan liputan seputar dunia pendidikan di Riau

Olahraga - Memuat informasi seputar olahraga.

Lingkungan (CSR) - Memuat berita mengenai lingkungan dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Info Sawit - Memuat berita harga TBS sawit dan isu terkait bisnis sawit.

Hallo Indonesia - Memuat berita menarik, unik, kejadian terkini di lingkup Nasional

Hua Shan - Memuat berita khusus komunitas Tionghoa

Potret Lensa - Menyajikan foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto.

Sebagai portal berita yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, Halloriau.com dapat juga diakses melalui handphone/smartphone seperti Android, baik untuk versi mobile dan full site.

D. Manajemen Redaksi**PT Metro Media Cemerlang (MMC)****DIREKSI**

Komisaris : Heric Rakasiwa

Direktur Utama : Albi Budiman

Direktur : H. Maskur

E. Pengurus

Pimpinan Umum : Maskur

Plt Pimpinan Redaksi : Budi Satria

Dewan Redaksi

Ketua : H. Maskur

Anggota : Budy Satria, Asril Darma, Adlis Pitrajaya,
Saparuddin

Pimpinan Perusahaan : Budy Satria

Manajer Keuangan : Ervi

Redaktur : Fauzia, Rico, Pajri, Satria

Wartawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru: Mimi Purwanti, Rivo, Novi, Rinai Bening Kasih, Wahid, Bayu Deriansyah Putra

Bengkalis: Zulkarnaen, Syaiful

Dumai: Bambang

Inhu: Dasmun, Andri

Inhil: Yendra, Subakti

Kuansing: Riyaldi

Kampar: Adi Jondri, Govinda

Pelalawan: Andy

Rohul: Feri Hendrawan

Rohil: Afrizal

Siak: Diana

Kep Meranti: Ali Imron

Jakarta: Muhksin

Fotografer: Yudi

Sekretaris Redaksi : Resti

Web Master : Pajri Ilyasman, MS, S.Kom

Desain Iklan : Erwin

Piutang : Triono

Perwakilan Iklan Jakarta : Mukhsin

Graha Mustika Ratu Lt VII (717)

Jl gatot Subroto Kav 74-75

Telp (021) 8306617, 8306618

Fax (021) 8306619

Jakarta Pusat – Indonesia

Alamat Redaksi : PT Metro Media Cemerlang (MMC)

Gedung Metro Graha Pena

Jl Soekarno Hatta No 20-28

Telp (0761) 7865001, 7865002, 7865003

Fax (0761) 7865004

Pekanbaru – Riau – Pekanbaru

Website: www.halloriau.com – Email: redaksi@halloriau.com

Rekening bank : Bank Riau Kepri NO AC 101.08.02378



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis isi Hotski yang diperoleh dengan lima berita media Online HalloRiau.com yang dijadikan objek penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach oleh halloriau.com sebagai berikut:

Tebukti bahwa media online HalloRiau.com dari hasil penelitian hanya satu elemen jurnalisme Bill Kovach secara utuh dan konsisten yaitu tunduk pada kebenaran. Namun pada delapan elemen lainnya lagi masih belum diterapkan secara konsisten baik itu Berpihak pada warga, independensi, menyediakan forum publik unruk kritik, komentar maupun dukungan bagi warga, menjaga berita agar komprehensif dan profesional, Keharusan bagi seorang jurnalis menggunakan narasi, membuat berita menjadi menarik dan relevan serta disiplin dalam masalah verifikasi. Di atas segalanya, penulis berkesimpulan bahwa yang berprinsip pada tunduk pada kebenaran adalah loyalitas yang paling utama dan penting untuk diperjuangkan. Kemampuan HalloRiau.com dalam menerapkan sembilan elemen jurnalisme yang ideal menurut Kovach meskipun belum sepenuhnya terlaksana dengan sempurna namun apa yang dilakukan HalloRiau.com merupakan hal yang pantas diapresiasi dalam pemberitaan terutama pemberitaan Covid-19 di Provinsi Riau..

B. Saran

Dengan berkaca pada hasil penelitian penerapan sembilan elemen jurnalisme dalam pemberitaan Covid-19 pada media online HalloRiau.com, peneliti merasa perlu menyampaikan saran sebagai masukan demi kemajuan bersama, baik kepada HalloRiau.com, pemerintah, masyarakat maupun akademisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada HalloRiau.com, ada tiga poin yang penulis ingin sampaikan. Poin satu, HalloRiau.com diharapkan lebih meningkatkan kualitas diri dengan menjalankan beberapa elemen yang belum berjalan dengan sempurna sebagaimana yang dirumuskan Kovach.
2. Kepada pemerintah sebagai pelaksana regulasi diharapkan untuk mendukung kualitas dan kemajuan media lokal dengan membantu memberikan pelatihan-pelatihan jurnalistik atau workshop keahlian yang dibiayai oleh pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).
3. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih mengontrol media dan kerja pemerintah mereka dengan ikut serta dan berpartisipasi memanfaatkan ruang publik yang telah disediakan HalloRiau.com. Mereka bisa menyampaikan saran dan kritik kepada media ini dalam ruang publik itu.
4. Kepada para akademisi dan mahasiswa jurnalistik, penelitian yang termaktub dalam skripsi ini hendaknya bisa menjadi bahan masukan dan studi lebih mendalam tentang ilmu komunikasi, khususnya tentang pemberitaan pada media online.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Search and hit enter...

MOBIL BEKAS

BREAKING NEWS : Mobil Ayam Potong Seruduk Tiang Lampu Merah di Bundaran Zapin Pekanbaru

[Home](#) | [Otonomi](#) | [Politik](#) | [Ekonomi](#) | [Otomotif](#) | [Hukrim](#) | [Pendidikan](#) | [Olahraga](#) | [HaloIndonesia](#) | [HaloSawit](#) | [Index](#)

[Pekanbaru](#) | [Dumai](#) | [Inhu](#) | [Kuansing](#) | [Inhil](#) | [Kampar](#) | [Pelalawan](#) | [Rohul](#) | [Bengkalis](#) | [Stak](#) | [Rohil](#) | [Meranti](#)

PPKM Level 4 Sengsarakan Rakyat Kecil, Pemerintah Diminta Cari Solusi Lain

Selasa, 27 Juli 2021 - 19:24:18 WIB

PEKANBARU - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 telah dikritik banyak pihak karena dianggap tidak efektif dan lebih banyak memberi dampak negatif pada masyarakat kelas menengah ke bawah.

Salah satu kritikan disampaikan oleh Aulia Asmuli Nesution, aktivis Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Aulia tetap mengapresiasi upaya pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19, namun ia menilai perlu solusi yang berbeda selain menutup sementara usaha masyarakat.

"Peraturan yang dibuat harus memperhatikan kebutuhan masyarakat, terutama yang punya usaha dan pihak swasta yang menggaji karyawannya," kata dia, Selasa (27/7/2021).

Aulia juga menilai ada penegakan aturan yang tebang pilih. "Petugas hanya fokus menertibkan masyarakat kecil yang usahanya tak besar, terkadang menggunakan cara kekerasan yang jauh dari kata humanis, namun pengusaha-pengusaha raksasa nyaris tak tersentuh.

"Jangan dagangan masyarakat ditutup, ditendangi, dimaki, tapi usahanya orang kaya aman-aman saja. Harus ada keadilan dalam menegakkan aturan," tegasnya.

Aulia menyarankan agar pemerintah daerah seperti Provinsi Riau harus berani bersuara jika ada aturan dari pemerintah pusat yang dirasa memberatkan. Sebab, kata Aulia, yang mengetahui betul kondisi daerah adalah kepala daerah tersebut, bukan pemerintah pusat.

"Pemerintah daerah harus bersuara karena ini buat kepentingan rakyat. Nah, ini kayak Gubernur cuma manut saja dari pusat, sementara di masyarakat sudah menjent dengan berbagai aturan," kata dia.

Walau pemerintah pusat telah memberikan beberapa bantuan, namun hal itu menjadi catatan tersendiri. Aulia mencontohkan pemberian subsidi gaji Rp1 juta bagi masyarakat yang penghasilannya di bawah Rp3 juta.

"Tapi yang dapat (subsidi) cuma karyawan yang punya BPJS Ketenagakerjaan. Pekerjaan masyarakat kita ini banyak, tidak hanya karyawan. Tukang nasi goreng, tambal ban, yang kecil-kecil begitu, penghasilannya harian mana punya BPJS Ketenagakerjaan," katanya.

Aulia mengkritik niat baik pemerintah dalam memberikan bantuan tapi masih saja tak tepat sasaran.

"Pemerintah kalau mau bantu ya bantu saja, jangan ditambah ribet dengan administrasi," tegasnya.

Penulis: Rinai
Editor: Rico

POTRET LENS

KEMBERIAN DONASI BERKESERUHAN
SINERGI BERSAMA SAMA MELAKUKAN
SALAH SATU CARA TOLAK COVID-19 MELAKUKAN

KEPALA BALAI PPW RIAU SERAHKAN DONASI PEDULI HARI BAKTI PUPR KE-77

Razia Pengamanan PPKM Level 4 di Pekanbaru, Kursi Pelaku Usaha Disita

Senin, 02 Agustus 2021 - 13:05:48 WIB

PEKANBARU - Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru kembali lakukan razia pengamanan PPKM Level 4, Minggu (1/8/2021) malam. Sejumlah kursi milik pelaku usaha disita.

Kepala Bidang Ops Satpol PP Kota Pekanbaru Yendri Doni mengatakan, patroli itu untuk mengantisipasi dampak penularan Covid-19. Sasaran operasi penertiban pertama adalah Sate 58 di Jalan Balam.

"Pertama Sate 58. Diberikan surat teguran kepada pemilik usaha dan penyitaan kursi plastik 15 unit," ujar Doni, Senin (2/8/2021).

Petugas juga menysar tempat jus di kawasan itu, dan diberi surat teguran pertama. Kemudian tim bergerak ke Jalan Puna. Di situ, petugas memberikan surat teguran pertama kepada pemilik cafe EXTRCT.CO dan menyita kursi besi 10 unit.

"Di Jalan Dharma Bakti pemberian surat teguran kepada pemilik usaha Nasi goreng & Seafood Selera Pedas. Dilakukan tes swab kepada pengunjung dan pemilik. Total swab 17 orang, negatif semua," jelasnya.

Di Jalan Srikandi, petugas memberikan surat teguran pertama kepada kromatik koffee dan dilakukan tes swab kepada pengunjung dan pemilik. Ada 13 orang diswab dan hasilnya semua negatif.

"Di Jalan Srikandi juga kita lakukan penyegelan terhadap Tempat Permainan PS dan penyitaan barang bukti 1 unit cpu. Kita juga lakukan tes swab kepada pengunjung dan pemilik. Total Swab 24 orang, negatif semua," jelasnya. (*)



Satgas Covid-19 Kota Pekanbaru kembali lakukan razia pengamanan PPKM Level 4.



POTRET LENS
PEMBERIAN DONASI: KEPALA BALAI PEDULI HARI BAKTI PUPR KE-77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bantuan dan Kebijakan PPKM 4 Tak Merata, Pekerja Cafe Pekanbaru Menangis

Senin, 26 Juli 2021 - 12:28:36 WIB

PEKANBARU - Hari ini, Senin (26/7/2021) merupakan hari perdana Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 untuk Kota Pekanbaru sesuai Surat Edaran Walikota Pekanbaru Nomor 15 Tahun 2021.

Ari, seorang barista di sebuah cafe yang berlokasi di Jalan Paus, Kota Pekanbaru, mengeluhkan nasibnya pada wartawan halloriaru.



Ilustrasi

"Kami ikuti kata pemerintah, cafe kami cuma terima take away (bawa pulang) dan nggak boleh makan di tempat (dine in). Tapi sejak pagi cuma 2 orang yang beli," kata dia.

Ari mengaku bingung karena sudah setahun pemasukan kafenyanya tidak menentu sebagai dampak dari kebijakan pemerintah. Pemasukan cafe, lanjutnya, berpengaruh terhadap bayaran yang ia terima.

"Owner (pemilik cafe) masih usahakan bayar (gaji), tapi kami nggak bisa memaksakan juga kalau bayarnya telat karena keadaan emang susah," ujarnya.

Ari mengaku sangat kesusahan karena kondisi PPKM saat ini. Ia berharap bisa mendapatkan pendapatan lain atau bantuan dari pemerintah, namun tidak berharap banyak.

"Saya baca berita katanya pemerintah mau ngasih bantuan subsidi, tapi cuma buat yang punya BPJS Ketenagakerjaan. Saya nggak punya, abang warung pecel lele di depan itu yakin juga nggak punya. Jadi bagi pemerintah, masyarakat terdampak itu hanya pekerja kantor atau yang kerja di perusahaan besar. Kami ini bukan rakyat," ujarnya hingga tak bisa menahan air mata.

Ari mengatakan bahwa ia tak punya kuasa menolak aturan pemerintah.

"Disuruh tutup ya sudah kami tutup, tapi mohon pemerintah cari solusinya untuk kami yang tidak tercover ini," pintanya.

Penulis : Wahid
Editor : Fauzia



KEPALA BALAI PPW RIAU SERAHKAN DONASI PEDULI HARI BAKTI PUPR KE-77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALLO MOBIL BEKAS

BREAKING NEWS : Sepaham Soal DDM Nigas, Gubri Dukung Supadi Meranti
Home | Otonomi | Politik | Ekonomi | Otomotif | Hukrim | Pendidikan | Olahraga | HalloIndonesia | HalloSawit | Index

Pekanbaru Dumai Inhu Kuansing Inhil Kampar Pelalawan Rohul Bengkalis Siak Rohil Meranti

PPKM Level IV Pekanbaru Malam ini Diberlakukan, Seribuan Personel Patroli

Senin, 26 Juli 2021 - 20:01:53 WIB

PEKANBARU - Mulai Senin (26/7/2021) malam ini, ada seribuan personel gabungan yang siap melakukan pemantauan dan penyekatan ruas jalan di Kota Pekanbaru. Untuk itu, masyarakat Kota Pekanbaru yang tidak berkepentingan mendesak ditimbau tetap di rumah saja.

Hal ini sesuai intruksi Walikota Pekanbaru Firdaus usai menggelar apel gelar pasukan persiapan pelaksanaan PPKM level IV di Halaman MPP pada Senin (26/7/2021) sore.

Para personel gabungan ini melakukan pengawasan terhadap seluruh sektor dalam PPKM level 4 yang berlangsung hingga 2 Agustus 2021 mendatang.

"Serangkaian persiapan dan sosialisasi sudah kita lakukan. Ini untuk melaksanakan dan menyelenggarakan kebijakan yang sudah diinstruksikan oleh Presiden RI," ungkap Walikota Pekanbaru, Firdaus usai apel siaga PPKM Level 4, Senin (26/7/2021).

Dia meminta masyarakat bisa mengikuti aturan dalam PPKM level 4. Pemerintah kota sudah melakukan sosialisasi terhadap Surat Edaran Wali Kota Pekanbaru terkait pedoman pelaksanaan PPKM level 4.

Dandim 0301 Pekanbaru, Kolonel (Inf) Muh Musafag menyebut bahwa tim melakukan pengawasan di perkantoran, pendidikan, wisata dan kuliner serta pasar pusat perbelanjaan. Ada juga pengawasan di rumah ibadah, titik penyekatan, yustisi dan layanan kesehatan. "Mulai hari ini seluruh personel ini melakukan pengawasan di seluruh sektor," terangnya.

Tim turun langsung pada Senin malam. Mereka menyebar di 22 titik penyekatan yang ada.

"Kita juga melakukan yustisi bersama aparat dari kepolisian dan satpol PP serta unsur lainnya," paparnya.

Dia menegaskan bahwa masyarakat bisa mengikuti surat edaran selama PPKM level 4. Ia mengingatkan agar masyarakat tidak berkerumun.

Penulis: Mimi
Editor: Rico



Walikota Pekanbaru Firdaus

POTRET LENS

KEMERIBOWAN BERSAMA-SAMA MELAKUKAN DONASI PEDULI HARI BAKTI PUPR KE-77



KEPALA BALAI PPW RIAU SERAHKAN DONASI PEDULI HARI BAKTI PUPR KE-77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaku Usaha di Pekanbaru Dinilai Cukup Baik Patuhi Prokes

Kamis, 29 Juli 2021 - 08:28:18 WIB

PEKANBARU - Sejak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 di Kota Pekanbaru diterapkan, petugas terus lakukan pengawasan.

Satgas Covid-19 menilai sejauh penerapan PPKM Level 4 ini, para pelaku usaha cukup kooperatif dan mematuhi aturan.

"Kita sudah tinjau bersama di lapangan. Saya kira tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap protokol kesehatan sudah cukup baik," ujar Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Iwan Simatupang, Rabu (28/7/2021) dikutip dari pekanbaru.go.id.



Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Iwan Simatupang

Iwan menyebut, terlihat dari hasil pantauan di Jalan Tuanku Tambusai, Jalan Sudirman dan jalan-jalan protokol lainnya. Kebanyakan toko non esensial tutup dan toko-toko esensial beroperasi sesuai SOP.

"Kita lihat kantor-kantor sudah membagi karyawannya untuk bekerja di rumah dan yang bekerja di kantor. Pusat perbelanjaan juga tutup, kecuali akses tempat makan dan Hypermart," jelasnya.

Namun, Iwan juga mengakui masih ada sejumlah toko yang belum sesuai dengan protokol kesehatan. Sejumlah toko masih diberikan sosialisasi dan akan tetap dilakukan pengawasan serta penindakan sesuai aturan.

"Gakkum akan tetap mengawasi, dan ada juga tim pengawas bagian kuliner, nanti akan memberikan laporan jika ada yang melanggar," jelasnya. (*)



KEPALA BALAI PPW RIAU SERAHKAN DONASI PEDULI HARI BAKTI PUPR KE-77



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Teguh Azmi, dilahirkan di Desa Teluk Bano 1 pada tanggal 20 September 1997. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Taslim dan Ibu Darlaili. Penulis memulai pendidikan di SD S 020 Pematang Sei Labu dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 05 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru melalui jalur SBMPTN pada tahun 2015.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Pambang Pesisir Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.. Penulis juga mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Media Center Kominfotik Provinsi Riau. Pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Elemen Jurnalisme dalam Berita Covid-19 di Media Online HalloRiaucom”** di bawah bimbingan Bapak Mustafa, M.I.Kom. Pada tanggal 22 Desember 2022 penulis melakukan sidang munaqasyah dan dinyatakan **“LULUS”** dengan predikat memuaskan dan berhak menyanggah gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).